

ABSTRAK

Lingkungan ekonomi saat ini menuntut manajemen untuk mengikuti perkembangan praktik-praktik akuntansi manajemen yang relevan demi menunjang tercapainya tujuan utama dari perusahaan yang bersangkutan. Salah satu praktik akuntansi manajemen itu adalah sistem akuntansi pertanggungjawaban. Sistem ini dapat membantu manajemen dalam mengendalikan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah kualitatif deskriptif. Data yang dipergunakan berasal dari PT. Nokia Siemens Networks Indonesia yang merupakan perusahaan multinasional. Data-data ini kemudian diolah berdasarkan teori yang terdapat dalam akuntansi pertanggungjawaban terutama dalam hubungannya sebagai alat pengendalian biaya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem akuntansi pertanggungjawaban telah diterapkan pada PT. Nokia Siemens Networks Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya struktur organisasi beserta tugas dan kewajiban masing-masing personil, penyusunan anggaran, ukuran kinerja, kinerja diukur dan pemberian penghargaan. Dalam penerapan sistem akuntansi biaya ini, PT. Nokia Siemens Networks telah melaksanakan pengkodean rekening dan mengklasifikasi biaya sesuai keterkendiannya. Pengendalian juga dilaksanakan untuk mengontrol *Project Cost* dan *Cost Center Cost*. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen, yaitu perolehan *gross margin*. Namun dalam pelaksanaannya, ditemukan bahwa pengendalian biaya ini masih belum optimal. Terbuka peluang untuk dapat menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban secara lebih sempurna.

Kata kunci: akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya